



Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa Seroja Warta di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar

Amirotul Khoir^{1*}, Anwar Hakim Darajat², Hanik Amaria³

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Islam Balitar, Indonesia

^{2,3}Admisnistrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Islam Balitar, Indonesia

Alamat: Jl. Majapahit No.2- 4, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

Korespondensi penulis: *amirotulkhoir@gmail.com

Abstract. *Seroja Warta Health Posyandu is a mental health service group in Talun District, Blitar Regency, which was formed due to the urgency of the large number of ODGJ patients who are still in shackles in the Talun District area. Therefore, this mental health posyandu has a target of being free from shackles so that there are no more patients. who are in decline, the existence of this mental health posyandu also aims to enable patients to communicate with each other. The aim of this research is to determine the effectiveness of the Seroja Warta Mental Health Posyandu Rehabilitation Activities in Talun District. The method for implementing this research uses descriptive qualitative research methods, namely by conducting observations, documentation, interviews. Based on the results of observations during the research, it can be concluded that the Seroja Warta Mental Health Posyandu provides very good and effective services because there have been many changes experienced by patients from initially being in Pasung to now being able to carry out daily activities. The Seroja Warta Mental Health Posyandu, Talun District also collaborates with across sectors to assist with these activities.*

Keywords: *Effectiveness, Rehabilitation, Posyandu, Mental Health*

Abstrak. Posyandu Kesehatan jiwa seroja warta merupakan kelompok pelayanan Kesehatan jiwa yang ada di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, yang dibentuk karena urgensi banyaknya pasien ODGJ yang masih dipasung di wilayah Kecamatan Talun.maka dari itu adanya posyandu Kesehatan jiwa ini mempunyai target bebas pasung agar tidak ada lagi pasien yang terpuruk,adanya posyandu jiwa ini juga bertujuan agar mereka para pasien bisa berkomunikasi satu sama lain.Tujuan dari Penelitian ini yaitu mengetahui Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa Seroja Warta di Kecamatan Talun. Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ialah dengan melakukan observasi,dokumentasi,wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan saat pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa posyandu Kesehatan jiwa seroja warta melakukan pelayanan dengan sangat baik dan efektif karena sudah banyak sekali perubahan yang dialami oleh pasien dari awalnya di pasung sekarang sudah bisa melakukan kegiatan sehari – hari.Posyandu jiwa Seroja Warta Kecamatan Talun juga menggandeng lintas Sektor untuk membantu Kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Rehabilitasi, Posyandu, Kesehatan jiwa

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan rehabilitasi posyandu kesehatan jiwa seroja warta di Kecamatan Talun, Kecamatan Talun menjadi Kecamatan yang pertama dalam membentuk posyandu kesehatan jiwa, karena banyak sekali urgensi agar terbentuknya posyandu kesehatan jiwa ini. Urgensi yang paling banyak terjadi adalah adanya pasien jiwa yang mengalami masalah keluarga dan masalah percintaan.tak hanya itu dikecamatan talun khususnya di Dusun Panti mulyo memiliki ledakan orang dengan gangguan jiwa bisa mencapai 150 orang dikarenakan keturunan. Konon katanya di sana merupakan panggonan wingit.Peneliti melakukan penelitian ini

karena peneliti juga ikut andil dalam kegiatan tersebut.

Kesehatan tidak hanya mencakup fisik semata, namun didalamnya juga mencakup kesehatan mental atau jiwa. Kesehatan fisik dapat dilihat secara kasat mata dan dapat dicapai dengan cara – cara yang relatif lebih mudah, seperti dengan cara menjaga pola hidup dan pola makan yang seimbang. Sementara kesehatan mental hal yang tidak dapat diamati secara visual. Sehingga terkadang hanya orang tersebut yang bisa merasakannya, atau bisa jadi orang yang bersangkutan tidak menyadari kondisi kesehatan mentalnya tapi orang lainlah yang mengetahui berdasarkan perubahan perilaku dan kebiasaan.

Posyandu jiwa adalah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan dibimbing tenaga kesehatan puskesmas. Posyandu jiwa sangat bermanfaat untuk membantu penderita gangguan jiwa dapat bersosialisasi di masyarakat. Dan yang paling utama adalah mengubah stigma masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa. Dukungan sosial masyarakat sekitar akan sangat berarti. Pelayanan posyandu jiwa meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengisian KMS, peningkatan kemandirian dan produktivitas, serta layanan kesehatan jiwa oleh tenaga kesehatan. senam bersama, potong kuku dan rambut. Dll

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020: 9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu Jiwa merupakan salah satu pelayanan kesehatan terdekat bagi pasien gangguan jiwa. Posyandu jiwa Seroja Warta ini dibentuk oleh seorang programer jiwa yang bernama bu sri endah yang merasa iba beberapa kali melihat tetangganya yang mengalami gangguan jiwa berat sampai adanya pemasangan. Melihat hal tersebut bu endah berkoordinasi dengan tokoh Masyarakat, muspika, dan dokter yang ada di Kecamatan Talun untuk membentuk posyandu Kesehatan jiwa.

Pada tanggal 9 juli 2017 pertama kalinya posyandu Kesehatan jiwa Seroja Warta di laksanakan dan bertempat di Desa Jajar Kecamatan Talun. Pada saat itu pasien yang datang sebanyak 160 pasien dari kecamatan talun dan dari luar kecamatan Talun, Namun karena adanya kurang keefektifan dalam menangani ODGJ sebanyak itu di tempat yang sama jadi dipecahlah menjadi 2 tempat yakni pos 1 Desa berada di Kantor Desa Wonorejo dan pos 2 berada di Kantor Desa Kendalrejo, dipecahnya menjadi dua tempat ini harapannya agar pelayanan Kesehatan jiwa semakin efektif.

Di Kecamatan Talun ada 14 Desa yang mengikuti kegiatan Posyandu Jiwa dan masing – masing Desannya memiliki 2 orang kader pada waktu itu, tetapi seiring berjalannya waktu semakin banyaknya pasien setiap Desa harus menambah kader yang disitu ada laki- lakinya agar bisa membantu mereka bila ada pasien yang mengamuk. posyandu jiwa seroja warta dilaksanakan pada setiap bulan pada minggu pertama, di dalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti pelayanan kesehatan, senam bersama, dengan tujuan agar pasien bisa berinteraksi dengan teman temannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori efektivitas Menurut (Kettner, Moroney, dan Martin, 2008:256) indikator Efektivitas seperti berikut :

- 1) Effort (Upaya)
- 2) Cost-Efficiency (Efisiensi Biaya)
- 3) Result (Hasil)
- 4) Cost –Effectiveness (Efektivitas Biaya)
- 5) Impact (Dampak)

Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti mencermati bahwa Upaya yang dilakukan oleh kader dalam meningkatkan Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar berupa meningkatkan pelayanan Kesehatan jiwa

dengan target bebas pasung pasien jiwa di Kecamatan Talun, kader jiwa senantiasa membuat kegiatan seperti senam Bersama dan game agar pasien bisa saling komunikasi satu sama lain, Upaya lain yang dilakukan kader adalah meningkatkan Kerjasama dengan beberapa pihak seperti Dinas Sosial terkait bantuan sosial untuk pasien jiwa, Dinas Kesehatan terkait rujukan ke RS Kesamben untuk kontrol pasien yang berlevel berat agar ditangani oleh Dokter yang ada di RS lawang, serta pembuatan BPJS untuk membantu meringankan biaya pelayanan dan Dinas Kependudukan membantu terkait pembuatan ktp atau tanda pengenal pasien yang tidak memiliki. Kader juga akan segera merespon jika pasien jiwa membutuhkan pelayanan Kesehatan jiwa.

Efisiensi biaya adalah proses menekan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti mencermati bahwa Efisiensi biaya yang dilakukan oleh kader dalam meningkatkan Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar berupa membuat RAB yang sesuai dengan kebutuhan posyandu jiwa sesuai kebutuhan.

Hasil memberikan umpan balik tentang sejauh mana suatu program mencapai hasil yang diinginkan (hasil), baik menengah dan final. Hasil data dapat dipantau selama implementasi untuk membandingkan hasil aktual yang dicapai dengan hasil yang direncanakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti mencermati bahwa Efisiensi biaya yang dilakukan oleh kader dalam meningkatkan Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar berupa melakukan pembentukan kegiatan rehabilitasi seperti pelayanan Kesehatan jiwa, senam Bersama, kegiatan rekreasi dan selalu mengevaluasi kader mengenai kegiatan pelayanan Kesehatan jiwa ini agar terus efektif.

Efektivitas Biaya

Efektivitas biaya Kesehatan jiwa ini dapat dianalisis melalui beberapa aspek yang mencakup biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh. faktor yang mempengaruhi efektivitas biaya dari kegiatan posyandu ini yaitu

- 1) Pengurangan biaya Kesehatan jangka Panjang dengan mendeteksi dini dan pencegahan dini gangguan mental agar tidak memerlukan perawatan yang lebih mahal dikemudian hari. Bisa juga dengan mengintervensi awal melalui konseling dan aktif datang saat posyandu agar biaya untuk perawatan intensif dan jangka Panjang dirumah sakit bisa berkurang.

- 2) Penggunaan sumber daya lokal 5 kader per Desa dan wajib di bimtek agar faham mengenai perawatan pasien jiwa. bisa juga untuk mengurangi kebutuhan akan tenaga Kesehatan jiwa professional yang lebih mahal. posyandu jiwa seroja wata juga menggunakan fasilitas yang sudah disediakan yakni Gedung serbaguna Desa Wonorejo dan Gedung serbaguna Desa Kendalrejo sehingga tidak memerlukan Pembangunan infrastruktur baru, untuk aksesibilitasnya juga sangat baik karena pemerintahan Desa juga membantu meminjamkan mobil Desa untuk mengangkut para pasien, hal itu bisa mengurangi biaya transportasi
- 3) Pembiayaan dan sumber dana untuk posyandu Kesehatan jiwa di kecamatan talun ini sangat didukung oleh lintas sektor, seperti setiap tahunnya pasti ada anggaran yang masuk untuk pendanaan posyandu Kesehatan jiwa. pemanfaatan dana secara efektif dengan mengintegrasikan berbagai layanan Kesehatan di satu tempat dapat mengurangi duplikasi dan memaksimalkan penggunaan sumber daya.

Dampak

Dampak yang terjadi setelah terlaksananya posyandu Kesehatan jiwa di kecamatan talun yaitu adanya kualitas hidup yang lebih baik untuk hidup di Masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya social dan ekonomi yang timbul akibat gangguan Kesehatan jiwa. Posyandu Kesehatan jiwa juga berdampak dengan pengurangan stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa tidak lagi dikucilkan di kehidupan bermasyarakat.

Dari Indikator efektivitas kegiatan untuk mengukur Efektifitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa Seroja Warta di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dinyatakan efektif karena dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti posyandu ini merupakan posyandu pertama yang ada di Kabupaten Blitar memiliki kegiatan yang bermanfaat untuk membantu menormalkan kondisi pasien jiwa seperti kegiatan pelayanan Kesehatan jiwa agar terjadinya komunikasi antara pasien satu dengan yang lainnya. Posyandu ini juga memiliki banyak sekali kelebihan yaitu memudahkan pasien ODGJ agar tidak jauh-jauh keluar kota untuk pengobatan dan tidak ditarik biaya sepeserpun. pelayanan dari kader dan bidan puskesmas siap melayani kapanpun. dukungan penuh dari beberapa pihak seperti pemerintahan, dan beberapa dinas terkait.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa Seroja Warta di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan kegiatan posyandu Kesehatan jiwa ini merupakan Upaya pemerintah Indonesia untuk memperkuat layanan Kesehatan jiwa di Indonesia, dikarenakan belum adanya posyandu Kesehatan jiwa akses Masyarakat terhadap layanan Kesehatan jiwa seing kali terbatas pada fasilitas Kesehatan Tingkat lanjut yang jaraknya jauh dan sulit terjangkau oleh Masyarakat desa. kegiatannya juga sudah sangat efektif dibuktikan dengan banyaknya yang sudah sembuh dari posyandu jiwa seroja warta. tidak adanya penarikan biaya sepeserpu dan juga Kerjasama yang sangat baik dari beberapa lintas sektor dan dinas” untuk memudahkan terlaksankannya posyandu jiwa sesuai standar.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dibahas, peneliti memiliki saran yang dapat dipertimbangkan oleh Posyandu Kesehatan Jiwa Seroja Warta Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, Masyarakat, dan penelitian selanjutnya yang berkenan melakukan penelitian ditempat yang sama. Saran dan penawarannya yang peneliti tawarkan seperti berikut :

- 1) Posyandu Kesehatan Jiwa Seroja Warta Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Melihat adanya kegiatan yang hanya itu itu saja mungkin sesekali bisa mengajak pasien odgj untuk berpergian di luar tempat posyandu jiwa untuk maing game dan refresing, bisa juga sesekali diajak membuat ketrampilan tangan agar mereka bisa berlatih dan mempunyai kegiatan lain selain kegiatan yang ada di rumah.
- 2) Penelitian Selanjutnya. Melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Posyandu Kesehatan Jiwa Seroja Warta Kecamatan Talun Kabupaten Blitar agar memperoleh kemajuan serta melihat kekurangan dari kegiatan.

REFERENSI

- Anisyah, S., Choiriyah, & Noviza, N. (2023). Efektivitas program keterampilan dalam pembinaan rehabilitasi ODGJ di PRPGOT Kelurahan Sukamaju Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, 1(4), 730–734.
- Diana Rahmawati. (2022). Peran Dinas Sosial dalam rehabilitasi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Jombang. *JDG*, 12(03), 319–324.
- Hearawati, R. (2021). Pemanfaatan posyandu jiwa di puskesmas. Palembang.
- Kasyfillah, M. H., & Muhid, A. (2022). Efektivitas pelatihan keterampilan kerja untuk meningkatkan produktivitas bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ): Literatur review. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial "Humanitas" Fisip Unpas*, 4(2), 1–15. E-ISSN 2656-9353, ISSN Cetak 1693-2358.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset kesehatan dasar 2013*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 54 Tahun 2017 tentang penanggulangan pemasangan pada orang dengan gangguan jiwa*. Jakarta.
- Kettner, P. M., Moroney, R. M., & Martin, L. L. (2018). *Designing and managing programs: An effectiveness-based approach*. Jakarta.
- Rochmayati Satuhu, N., Juniarti, N., & Widiarti, J. (2023). Rehabilitasi mental berbasis komunitas terhadap kualitas hidup ODGJ. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5429>
- Siswanto, M. H. P., & DTM. (2018). *Laporan nasional Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Wahyu, S. (2012). *Buku saku keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wahyuningsih, S. (2022). Model kolaborasi komunikasi terapeutik kiai dan perawat jiwa sebagai media kekuatan pencapaian realisasi diri orang dengan gangguan jiwa. *Vol. 5(01)*, 43–54.
- Winanto. (2024). 2.229 warga Blitar ODGJ akibat stres pekerjaan hingga asmara. *Beritajatim.com*. Retrieved from <https://beritajatim.com/2-229-warga-blitar-odgj-akibat-stres-pekerjaan-hingga-asmara> (accessed on May 15, 2024, at 08:00 WIB).
- Windarwati, H. D., M. KEP., & SpKERJ. (2016). *Buku saku posyandu kesehatan jiwa*. Jakarta.